

Pengaruh Aplikasi TikTok terhadap Perkembangan Kesantunan Berbahasa Pada Siswa di Sekolah Dasar

Nur Hidayah¹, Minsih²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

¹a510200197@student.ums.ac.id

Abstrak

TikTok merupakan sebuah platform yang memberikan efek yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh aplikasi TikTok terhadap perkembangan kessantunan berbahasa pada siswa di SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar. Jenis penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi penelitian ini yaitu kelas III yang berjumlah 87 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan sample random sampling yang mengambil sampel dari seluruh populasi sebanyak 87 responden. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner tertulis dan wawancara. Keabsahan dan keandalan instrumen diukur melalui validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif dan tes prasyarat seperti uji normalitas, homogenitas, linieritas, serta uji hipotesis dalam bentuk uji T. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh aplikasi TikTok terhadap keterampilan berbahasa siswa kelas III di SD IT Muhammadiyah Al Kautsar. Artinya, hipotesis yang diajukan terbukti diterima berdasarkan hasil uji independent test yang menunjukkan nilai 6,126, melebihi nilai t-tabel sebesar 1,973. Hal ini menegaskan adanya pengaruh aplikasi TikTok terhadap kesantunan berbahasa siswa kelas III di SD IT Muhammadiyah Al Kautsar.

Keywords: *Aplikasi TikTok, Kesantunan Berbahasa, Siswa Sekolah Dasar*

Pendahuluan

Perkembangan terkini membawa perubahan yang besar dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang teknologi. Meskipun perkembangan teknologi terjadi dengan cepat, hal ini memberikan dampak positif pada berbagai industri, terutama dalam mendapatkan akses berita terkini melalui internet. Internet, sebagai produk teknologi, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, meskipun memberikan manfaat, terdapat tantangan serta potensi dampak negatif dari penggunaan internet, khususnya melalui media sosial (Guru et al., 2023; Sasmita, 2020). Media sosial telah mengalami pertumbuhan yang pesat, Media ini adalah ruang online di mana pengguna dapat berinteraksi, memperkenalkan diri, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan orang lain, menciptakan hubungan sosial yang mirip dengan kehidupan di dunia nyata, hanya saja dalam bentuk maya (A, 2020; Dinzani, 2023; Swasta & Hkbp, 2023). Saat ini, media sosial tidak hanya memiliki dampak positif tetapi juga bisa menjadi bumerang bagi penggunaannya, yang berarti kita bisa menjadi objek dimanfaatkannya oleh media sosial tersebut. Terkadang, kita tidak sadar ketika media sosial telah memengaruhi kita, yang menyebabkan dampak negatif dalam kehidupan kita.

Dampak negatif ini menimbulkan kerugian dalam kehidupan, termasuk masalah kecanduan media sosial. Peran orang tua dalam memberikan bimbingan dan perhatian yang menyeluruh terhadap anak sangat penting, karena mereka adalah bagian penting dalam keluarga (Adawiyah, 2020; Asdiniah, 2021; Mustika, 2021). Kecanduan media sosial dapat termanifestasi dalam keinginan yang kuat untuk bermain game di platform media sosial, bahkan bisa mengabaikan hal-hal penting saat terlibat dalam permainan tersebut. Dampak buruk lainnya adalah kesulitan dalam berinteraksi di dunia nyata karena kenyamanan yang dirasakan dalam dunia maya, serta

karena kecenderungan aplikasi media sosial yang membutuhkan respons yang cepat dari pengguna.

Semua ini menunjukkan dampak negatif dari penurunan karakter, seperti kehilangan kepercayaan diri dan perubahan menjadi individu yang tidak jelas dan kehilangan ciri khasnya (Anggrayni et al., 2023; Indah & Farida, 2021; Mustika, 2021). Hal ini juga berdampak buruk pada perilaku berbahasa seseorang. Dengan perkembangan teknologi saat ini, akses terhadap informasi menjadi lebih mudah, yang berarti semua orang, tanpa terkecuali, bisa dengan mudah mengakses segala sesuatu (Isnaini & Dita, 2023). Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak di usia sekolah dasar (Aini, 2019; Khairani et al., 2018; Wumbu, 2021).

Bahasa merupakan representasi bunyi yang memiliki signifikansi dan dipakai sebagai alat komunikasi manusia (Agustina, 2017). Tentu saja bahasa akan terus mengalami evolusi sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi dalam kehidupan masyarakat. Majunya teknologi di era revolusi industri 4.0 menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan bahasa yang tidak dapat dihentikan, terutama dengan kehadiran media sosial seperti TikTok. Hal ini memungkinkan bahasa untuk berkembang dan tersebar dengan cepat, terutama di antara generasi milenial, termasuk siswa sekolah dasar yang aktif menggunakan platform tersebut.

Perkembangan bahasa bisa terjadi karena berbagai perubahan, tetapi ada dua faktor yang paling berpengaruh: (Adawiyah, 2020) yaitu perubahan internal dan perubahan eksternal. Contoh dari faktor kedua ini sangat terkait dengan kemajuan teknologi, seperti hadirnya aplikasi TikTok, yang menjadi salah satu faktor eksternal yang memengaruhi perkembangan kesantunan berbahasa. Hal ini memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada usia sekolah dasar (Susanti, 2023).

Media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, terutama TikTok. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif menggunakan TikTok. Pengamatan di kelas III A SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar menunjukkan bahwa dari 28 siswa, hanya satu yang tidak main TikTok. TikTok adalah platform media sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat dan berbagi video pendek yang menarik. Selain menjadi tempat untuk menonton dan menirukan, pengguna juga dapat menciptakan video sesuai dengan gaya dan kreativitas mereka sendiri (Aji, 2018).

Aplikasi TikTok menawarkan beragam konten video yang mudah diakses dan dibuat oleh penggunaannya. Pengguna tidak hanya sekedar menonton dan meniru, melainkan juga mampu menciptakan video sesuai dengan gaya pribadi mereka (Khairun, 2016). TikTok adalah aplikasi yang menghibur dan dapat membantu penggunaannya untuk menjadi terkenal. Ketepatan penggunaan "terkenal" dapat berasal dari kreativitas, kelucuan, atau keunikan dari video yang diunggah (Parameswara et al., 2021). Hal ini sangat bergantung pada perspektif dari penonton atau pengguna lain.

Dalam era ini, perkembangan bahasa terjadi dengan cepat dan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak di masa mendatang. Kesalahan kecil yang tidak segera diperbaiki dapat berdampak pada sumber daya manusia di masa depan. Sampai saat ini, belum ada penelitian yang melakukan untuk menguji aplikasi TikTok. Aplikasi ini sedang populer di kalangan siswa sekolah dasar, yang menggunakan platform ini tanpa mempertimbangkan arti atau makna bahasanya. Dampaknya bisa memengaruhi perkembangan bahasa pada masa depan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap kesantunan berbahasa siswa di SD.

Metode

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kuantitatif yang menganalisis data dengan menggunakan angka-angka dan menggunakan metode survei. Metode ini dipilih untuk memahami perilaku hubungan antar variabel. Untuk menjelaskan pola hubungan tersebut digunakan metode pengujian hipotesis menggunakan uji T. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas III SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar yang berjumlah 87 siswa dari tiga tahun. Sampel penelitian dipilih secara acak dari individu dari populasi umum dengan menggunakan metode convenience sampling, sehingga menghasilkan total sampel sebanyak 87 responden. Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan kepada siswa. Uji validitas dilakukan di kelas IV A dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang untuk mengetahui pengaruh aplikasi TikTok terhadap kesantunan berbahasa. Siswa kelas III SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar mengikuti survei pengaruh aplikasi TikTok terhadap kesantunan berbahasa. Data kemudian dianalisis secara deskriptif dan diuji persyaratannya dengan uji normalitas, homogenitas, dan linieritas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis hipotesis menggunakan uji T di Excel. Sebagai bagian dari pendekatan ini, hipotesis diajukan. H_a = pengaruh aplikasi TikTok terhadap perkembangan kesantunan berbahasa siswa kelas III SD IT Sekolah Muhammadiyah Al-Kautsar. H_o = Tidak terdapat pengaruh aplikasi TikTok terhadap perkembangan kesantunan berbahasa siswa kelas III SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar.

Hasil

Hasil dari penelitian ini melibatkan beberapa tahap, seperti uji instrumen, analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Uji instrumen digunakan untuk mengevaluasi seberapa valid dan dapat diandalkan item-item pernyataan dalam kuesioner mengenai dampak media sosial TikTok terhadap perilaku berbahasa. Berikut adalah kerangka acuan kuesioner yang digunakan dalam mengukur dampak media sosial TikTok terhadap perilaku berbahasa.

Tabel 1 Kisi-kisi instrument pengaruh aplikasi TikTok dan kesantunan berbahasa

Variabel	Indikator	Descriptor	Jumlah
Aplikasi Tiktok	Informasi	1. Mencari informasi berita	4
		2. Menambah pengetahuan	3
	Komunikasi	1. Berinteraksi dengan teman dan keluarga	4
		2. Saling tukar kabar di dunia maya	4
Kesantunan berbahasa	Penggunaan bahasa	1. Penggunaan bahasa pada kehidupan sehari-hari	4
		2. Dapat berinteraksi sosial yang baik dan benar	4
	Norma dalam bahasa	1. Penggunaan bahasa gaul	3
		2. Interaksi menggunakan bahasa gaul	4

Berdasarkan table 1. kisi-kisi instrumen angket dampak media sosial TikTok dan perilaku berbahasa terdapat 30 butir pernyataan yang akan di ujikan kepada 28 siswa kelas IVA SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar. Hasil uji validitas angket dampak media sosial TikTok dan perilaku berbahasa yang di ujikan kepada 28 siswa menggunakan alat bantu *Microsoft Excel*, memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan yakni 30 pernyataan menunjukkan hasil 30 pernyataan yang valid maka semua pertanyaan dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian dan bisa digunakan untuk memperoleh data penelitian. Uji reliabilitas nilai Cronbach alpha pada excel menunjukkan bahwa.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Croanbach Alpha	Keterangan
Pengaruh Aplikasi Tiktok (X)	0,712	Reliabel
Kesantunan Berbahasa (Y)	0,625	Realibel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai alpha Cronbach untuk semua variabel > 1 , menunjukkan bahwa pernyataan pada semua item pernyataan tergolong baik. Nilai untuk variabel pengaruh aplikasi TikTok adalah 0,712, yang menurut rumus Arikunto (dalam Siregar, 2021:49) tergolong dalam kategori reliabel. Sedangkan untuk variabel kesantunan berbahasa siswa, nilai alpha yang diperoleh adalah 0,625, juga masuk dalam kategori reliabel. Sehingga, pernyataan pada kuesioner untuk setiap variabel dalam penelitian ini dapat dianggap baik.

Setelah melakukan validasi dan penilaian reliabilitas, diperoleh 14 pernyataan valid untuk kuesioner pengaruh aplikasi TikTok, dan 13 pernyataan untuk kuesioner kesantunan berbahasa. Kuesioner kemudian disebarakan kepada 87 siswa dari kelas III A, III B, dan III C di SD IT Muhammadiyah Al Kautsar untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk analisis deskriptif dan uji prasyarat. Setelah pengumpulan dan pengolahan data, dilakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji T. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan Excel.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Statistik	Aplikasi Tiktok	Kesantunan Berbahasa
n	87	87
\bar{x}	47,172	42,828
s	4,873	4,473
D	0,087	0,068
KS Tabel	0,145	0,145

Dari tabel 3, nilai difference uji Kolmogorov-Smirnov untuk pengaruh aplikasi TikTok adalah 0,087 sedangkan KS Tabelnya 0,145, sementara kesantunan berbahasa memiliki nilai difference sebesar 0,068 yang mana kurang dari KS Tabel 0,145. Oleh karena itu, kedua skor data $< 0,145$, sehingga H_0 diterima, menunjukkan bahwa data skor mengenai aplikasi TikTok dan kesantunan berbahasa siswa memiliki distribusi yang normal. Dengan demikian, persyaratan untuk analisis regresi telah terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

	Nilai Aplikasi Tiktok	Kesantunan Berbahasa
Standar Deviasib	4,873	4,473
Fhitung		1,09
dk	86	86
α	0,05	0,05
Ftabel	1,429	1,429

Pada tabel 4 diatas, terlihat bahwa nilai Fhitung $<$ Ftabel untuk kedua variabel independen aplikasi TikTok dan kesantunan berbahasa yakni 1,429 atau $1,09 < 1,429$ yakni H_0 diterima yang artinya varians populasi data aplikasi TikTok dan kesantunan berbahasa siswa kelas III homogen.

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0,030628654							
R Square	0,000938114							
Adjusted R Square	-0,010815555							
Standard Error	4,496796046							
Observations	87							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	1,613945053	1,613945	0,079815	0,778235614			
Residual	85	1718,799848	20,22117					
Total	86	1720,413793						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	44,15363836	4,718438556	9,35768	1,02E-14	34,77211841	53,53515831	34,77211841	53,535158
Aplikasi Tiktok	-0,028110755	0,099501888	-0,28251	0,778236	-0,225947166	0,169725657	-0,225947166	0,1697257

Gambar 1 Hasil Uji Linearitas

Dari hasil uji lineritas dapat dilihat output ANOVA dapat diketahui juga nilai F hitung 0,079 < significance F 0,778. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel aplikasi TikTok tidak berpengaruh terhadap variabel kesantunan berbahasa.

Tabel 5 Uji Hipotesis Data Menggunakan Uji T

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Aplikasi TikTok	Kesantunan Berbahasa
Mean	47,17241379	42,82758621
Variance	23,74899759	20,00481155
Observations	87,00000000	87
Pooled Variance	21,87690457	
Hypothesized Mean Difference	0,00000000	
df	172,00000000	<-DF/DRAJAT KEBESARAN
t Stat	6,12666649	<-NILAI T HITUNG
P(T<=t) one-tail	0,00000000	NILAI P VALUE JIKA DI SPSS/MINITAB
t Critical one-tail	1,65376095	NILAI T TABEL
P(T<=t) two-tail	0,00000001	NILAI P VALUE JIKA DI SPSS/MINITAB
t Critical two-tail	1,97385217	NILAI T TABEL

Tabel yang diberikan mencerminkan hasil dari pengujian aplikasi TikTok dan kesantunan berbahasa menggunakan uji independent samples test. Metode uji independent sample test dipilih karena data yang terkait dengan aplikasi TikTok dan kesantunan berbahasa menunjukkan distribusi normal. Dari informasi yang tercantum dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung dari uji independent sample test adalah 6,126, sedangkan nilai t-tabel adalah 1,973 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,00000001. Dikarenakan nilai t-hitung melebihi nilai t-tabel (6,126 > 1,973) dan nilai p kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari aplikasi TikTok dan kesantunan berbahasa. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa hipotesis kerja (Ha) dari penelitian ini dapat diterima, sementara hipotesis nol (Ho) ditolak. Dengan kata lain, aplikasi TikTok dan kesantunan berbahasa mempengaruhi secara signifikan di SD IT Muhammadiyah Al Kautsar.

Pada sebuah sesi wawancara di kantor Kepala Sekolah pada hari Kamis, saya mendapat kesempatan untuk berdiskusi tentang dampak aplikasi media sosial TikTok terhadap kemampuan bahasa siswa. Bapak Heru, Kepala Sekolah yang memahami tren komunikasi siswa dengan baik, berbagi pandangannya tentang fenomena ini. Menurut beliau, popularitas TikTok telah mengubah cara siswa berkomunikasi secara signifikan. Bahasa yang digunakan siswa cenderung mencampur frasa, kata, dan ekspresi yang berbeda dari standar bahasa yang diajarkan di sekolah.

Bapak Heru memberikan contoh konkret tentang penggunaan bahasa informal dan slang yang biasa di TikTok yang kemudian diadopsi dalam percakapan sehari-hari siswa. Meskipun tantangan ini signifikan, sekolah telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya. Mereka mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran akan penggunaan bahasa yang benar dan sopan. Pentingnya komunikasi yang efektif di semua platform, termasuk media sosial, juga ditekankan.

Meski tidak semua siswa bereaksi negatif terhadap perubahan ini, Bapak Heru menyatakan kepuasannya karena mayoritas siswa merespons positif terhadap upaya sekolah untuk meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Mereka menyadari bahwa cara mereka berkomunikasi mempengaruhi bagaimana mereka dilihat oleh orang lain, termasuk pendidik, teman, dan calon majikan.

Ketika ditanya tentang saran bagi orang tua yang khawatir tentang dampak TikTok pada kemampuan bahasa anak-anak mereka, Bapak Heru menyarankan agar orang tua terlibat aktif dalam kehidupan digital anak-anak mereka. Dengan membuka diskusi tentang penggunaan media sosial yang bijaksana dan bertanggung jawab, serta menetapkan contoh yang baik dalam literasi bahasa dalam interaksi sehari-hari, orang tua dapat membantu memperbaiki situasi ini.

Pembahasan

Penelitian tentang pengaruh aplikasi TikTok terhadap perkembangan kesantunan berbahasa siswa SD masih relatif terbatas. Namun, beberapa penelitian telah menyelidiki dampak media sosial secara umum pada anak-anak dan pembelajaran mereka. (Prishandani, 2022) menemukan bahwa media sosial, termasuk TikTok, mendorong keterlibatan anak-anak secara berkelanjutan dengan platform tersebut, yang dapat mengurangi antusiasme mereka terhadap komunikasi yang efektif dan penggunaan bahasa formal. (Sri Wahyuni, 2021) menunjukkan bahwa pendekatan disiplin terhadap penggunaan TikTok dapat mengurangi dampak negatifnya pada kefasihan bahasa siswa. Begitu pula, (Resti et al., 2017) menekankan pentingnya pembelajaran berbasis inkuiri dan keterampilan metakognitif dalam meningkatkan kemahiran bahasa, yang bisa diterapkan dalam penggunaan TikTok. Namun, penelitian oleh (Darmawan, 2019) dan (Nurhasanah & Lestari, 2022) menunjukkan bahwa media sosial juga memiliki dampak negatif, seperti mendorong perilaku yang tidak diinginkan pada anak-anak, termasuk dalam pola bicara dan komunikasi. Hal ini sejalan dengan penemuan (Wumbu, 2021) tentang bagaimana anak-anak belajar melalui pendengaran dan membentuk perilaku serta komunikasi mereka. (Handayani et al., 2021) menemukan bahwa keterampilan komunikasi siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti siswa, guru, dan lingkungan, termasuk dalam konteks pembelajaran online. Namun, (Muammar, Suhardi, 2018) mencatat tingkat kesopanan yang kurang memadai dalam pidato siswa, sementara (Kusmanto et al., 2019) mengidentifikasi berbagai tindakan direktif dalam berita online, yang dapat menjadi media pembelajaran. (Minsih & Salsabila, 2023) menyoroti dampak positif penggunaan TikTok dalam mengurangi perilaku bullying, tetapi Mislikhah (2014) menunjukkan beberapa faktor yang berkontribusi pada bahasa yang tidak sopan, termasuk ekspresi langsung kritik dan motivasi emosional. Terakhir, (Minsih

et al., 2022) menekankan peran guru dalam menanamkan ketulusan dan kesopanan kepada siswa melalui contoh dan interaksi mereka. Dengan demikian, dari berbagai penelitian tersebut, terlihat bahwa penggunaan TikTok dapat memiliki dampak signifikan, baik positif maupun negatif, terhadap perkembangan kesantunan berbahasa siswa di SD. Oleh karena itu, perlunya pendekatan yang hati-hati dalam memanfaatkan media sosial tersebut dalam konteks pendidikan untuk memaksimalkan manfaatnya sambil meminimalkan risikonya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan aplikasi TikTok dan tingkat kesantunan berbahasa siswa kelas III SD IT Muhammadiyah Al Kautsar. TikTok memiliki dampak yang penting terhadap perkembangan kesantunan berbahasa pada siswa SD. Pentingnya memperhatikan efek positif dan negatif dari penggunaan TikTok dalam konteks pendidikan kesantunan berbahasa bagi siswa SD. Perlunya pengembangan strategi dan panduan bagi guru dan orang tua untuk memanfaatkan TikTok secara optimal dalam mendukung perkembangan kesantunan berbahasa siswa SD.

Analisis menggunakan uji independent t-test menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 6,126, sedangkan nilai t-tabel adalah 1,973 dengan signifikansi p sebesar 0,00000001. Karena nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($6,126 > 1,973$) dan nilai p kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara penggunaan aplikasi TikTok dan tingkat kesantunan berbahasa. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini dapat diterima, sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Minsih selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dari awal hingga akhir pembuatan artikel ini. Terima kasih kepada orang tua, saudara saya dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan do'a baiknya. Terima kasih kepada para narasumber yang telah bersedia diwawancarai dan memberikan informasi yang bermanfaat dalam penelitian ini.

References

- A, R. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(9), 1–110. <https://doi.org/10.33822/gk.v3i1.1704>
- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Agustina, R. (2017). Bentuk Kesantunan Berbahasa Indonesia. *Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 9–17.
- Aini, N. (2019). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Media Komunikasi Sehari-Hari. *Universitas Mitra Indonesia*, 3.
- Aji, W. N. (2018). *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Anggrayni, R., Winarsih, Y., & Supriyadi, S. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8592–8596. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i11.3148>
- Asdiniah, E. A. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Darmawan, D. (2019). *Analisis Transaksional Dalam Komunikasi Organisasi*. 106.

<https://doi.org/10.31227/osf.io/Ru8m3>

- Dinzani, S. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kepribadian Siswa Sekolah Dasar Sdn Lemahsubur 1. *Abdima Jurnal Pengabdian ...*, 2(2), 5739–5745. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ajpm/article/view/3756><https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ajpm/article/download/3756/2528>
- Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., Raden, N., Rahayu, I. T., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., Raden, N., Fadhilah, J., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., Raden, N., Santya, M., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., Raden, N., ... Raden, N. (2023). *Analisis Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial*. 1(7), 1086–1092.
- Handayani, S., Masfuah, S., & Kironoratri, L. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2240–2246. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/770>
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 41–47. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1641>
- Isnaini, F., & Dita, E. N. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Ke Dalam Bahasa Indonesia Dikalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(2), 132–138. <https://azramediaindonesia.com/index.php/kapalamada/article/view/409>
- Khairani, Intan, A., Pratiwi Suci, N., Putri Aulia, N., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2018). *Peran, Fungsi, Dan Kedudukan Bahasa Dalam Kehidupan Sehari-hari* (Khairani1). 2.
- Khairun, N. (2016). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi, Vol 2 No 1*.
- Kusmanto, H., Prayitno, H. J., & Ngalm, A. (2019). Realisasi Tindak Kesantunan Berbahasa Pada Komentar Akun Instagram Jokowi: Studi Politikopragmatik (Realization Of Language Courtesy On Jokowi's Instagram Account Comments: Politicopragmatic Study). *Kandai*, 15(1), 47. <https://doi.org/10.26499/jk.v15i1.1269>
- Minsih, M., Ernawanto, Y., Sutama, S., & Prastiwi, Y. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3398–3404. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2629>
- Minsih, & Salsabila, R. (2023). *The Effect Of The Tiktok Application On The Bullying Behavior Of Students In Elementary Schools* (Nomor 35). Atlantis Press Sarl. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2_153
- Muammar, Suhardi, A. M. (2018). Language Politeness Use Of Elementary School Students In Mataram. *Proceedings Of The 3rd International Conference On Current Issues In Education (Iccie 2018)*, 326(Iccie 2018), 337–343.
- Mustika, D. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 1(2), 361–372.
- Nurhasanah, P. S., & Lestari, T. (2022). Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 115–121. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i2.8920>
- Parameswara, B. G., Liyah, L. N., Sania, N., & Ibrahim, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Di Masa Pandemi Covid-19. *Cebong Journal*, 1(1), 10–14. <https://doi.org/10.35335/cebong.v1i1.4>
- Prishandani, A. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Berbahasa Pada Anak Pra-Remaja Selama Pandemi: Kajian Psikolinguistik. ... *Series: Local Wisdom, Social, And Arts ...*, 5(2). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v5i1.1315>
- Resti, F., Astra, I. M., & Siahaan, B. Z. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dan*

- Kemampuan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sma. Vi(3)*, Snf2017-Eer-29-Snf2017-Eer-34. <https://doi.org/10.21009/03.Snf2017.01.Eer.05>
- Sasmita, R. S. (2020). Research & Learning In Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1, 1–5.
- Sri Wahyuni. (2021). *Proposal Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Susanti, R. (2023). Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 61–67. <https://doi.org/10.24176/Jino.V6i1.7757>
- Swasta, S. D., & Hkbp, N. (2023). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Anak Sd Swasta*. 7(1), 79–89.
- Wumbu, Y. L. E. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Gaya Komunikasi Siswa Sdn 18 Kinali Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. *Jkomdis: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 1(3), 92–99. <https://doi.org/10.47233/Jkomdis.V1i3.193>

---Halaman ini sengaja dikosongkan---